

PERAN PERPUSTAKAAN DIGITAL UPN “VETERAN” JAWA TIMUR DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN LITERASI MAHASISWA SELAMA KULIAH DARING

¹Andika Maulana, ²Ananta Prathama

^{1,2}Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
dika8676@gmail.com, Prathama.ananta@gmail.com
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Abstract

The COVID-19 pandemic occurred in various parts of the country, one of which was Indonesia, which was also affected. In order to prevent the transmission from getting bigger, people's activities from various sectors are limited. Such as the tourism sector and the economic sector are the most affected, because many employees who are laid off have the potential to generate a lot of new unemployment. The education sector is also not spared from these restrictions. For example, lecture activities are still limited to being held directly. Libraries play an important role in the learning process. In normal face-to-face lectures, students ideally spend more lecture time in the library, compared to face-to-face with lecturers in class. Especially in the online lecture system, where students definitely need the role of the library as a means to deepen the material received. This study has a purpose, namely to find out the role of the digital library of UPN "Veteran" East Java in meeting the literacy needs of students during online lectures. This research uses a qualitative descriptive type of research. The results of this study indicate that the role of the digital library of UPN "Veteran" East Java in meeting the literacy needs of students during online lectures is: 1) Addition of collections is faster; 2) accelerate access to the required information; 3) can be accessed from anywhere and anytime; and 4) accessible not only in print format.

Keywords: College Literacy; Library; Online; Role

Abstrak

Pandemi COVID-19 terjadi di berbagai belahan negara salah satunya Indonesia yang juga terkena imbasnya. Untuk mencegah penularan yang semakin besar, aktivitas masyarakat dari berbagai sector banyak yang dibatasi. Seperti sektor pariwisata dan sektor ekonomi paling terdampak, karena banyak pegawai yang dirumahkan berpotensi menghasilkan banyak pengangguran baru. Sektor pendidikan juga tidak luput dari kebijakan pembatasan tersebut. Misalnya adalah kegiatan perkuliahan juga masih dibatasi untuk digelar secara langsung. Perpustakaan berperan penting dalam proses perkuliahan. Dalam perkuliahan tatap muka secara normal, mahasiswa idealnya menghabiskan waktu perkuliahannya lebih banyak di perpustakaan, dibandingkan tatap muka dengan dosen di kelas. Terlebih lagi pada sistem perkuliahan daring, dimana mahasiswa pasti lebih membutuhkan peran perpustakaan sebagai sarana untuk memperdalam materi yang diterima. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu agar dapat mengetahui peran perpustakaan digital UPN “Veteran” Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa selama kuliah daring. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perpustakaan digital UPN “Veteran” Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa selama kuliah daring yaitu: 1) Penambahan koleksi lebih cepat; 2) mempercepat akses informasi yang dibutuhkan; 3) dapat diakses dari mana saja dan kapan saja; dan 4) dapat diakses tidak hanya berupa format cetak.

Kata Kunci: Daring; Literasi Kuliah; Peran; Perpustakaan

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 terjadi di berbagai belahan negara salah satunya Indonesia yang juga terkena imbasnya. Untuk mencegah penularan yang semakin besar, aktivitas masyarakat dari berbagai sector banyak yang dibatasi. Seperti sektor pariwisata dan sektor ekonomi paling terdampak, karena banyak pegawai yang dirumahkan berpotensi menghasilkan banyak pengangguran baru. Sektor pendidikan juga tidak luput dari kebijakan pembatasan tersebut. Misalnya adalah kegiatan perkuliahan juga masih dibatasi untuk digelar secara langsung. Hal ini dilakukan untuk mencegah terciptanya kontak fisik ataupun kerumunan manusia yang dapat terjadi apabila kegiatan tersebut tetap dipaksakan untuk dilaksanakan secara tatap muka. Disisi lain, kegiatan pendidikan juga tidak mungkin untuk dihentikan. Kegiatan pembelajaran berbasis daring (dalam jaringan) seperti kuliah daring menjadi solusi agar generasi muda tetap bisa mendapatkan akses pendidikan yang baik.

Dalam memenuhi kebutuhan pengetahuan mahasiswa maka akses mahasiswa dalam memperoleh literasi perlu diperhatikan. Literasi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Tanpa akses mendapat literasi yang memadai, perkuliahan tidak bisa berjalan maksimal karena bahan referensi lain memang sangat dibutuhkan untuk menambah pemahaman materi bagi mahasiswa. Salah satu tempat untuk memperoleh literasi yang lengkap dan terpercaya adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan yang berharga bagi seluruh sivitas akademika, karenanya kebutuhan akan terstrukturanya informasi dan kemudahan akses informasi dari perpustakaan dalam mendukung perkuliahan dan penyelesaian tugas merupakan hal yang mendasar (Maryam, 2010). Tanpa akses literasi yang cukup dan memadai kegiatan perkuliahan dapat terhambat termasuk dalam penyusunan tugas mata kuliah, skripsi, ataupun tesis. Sangatlah mengecewakan apabila mahasiswa dituntut untuk memberi kemampuan terbaiknya dalam belajar, namun tidak didukung dengan fasilitas yang memadai dari kampus.

Perpustakaan berperan penting dalam proses perkuliahan. Dalam perkuliahan tatap muka secara normal, mahasiswa idealnya menghabiskan waktu perkuliahannya lebih banyak di perpustakaan, dibandingkan tatap muka dengan dosen di kelas. Terlebih lagi pada sistem perkuliahan daring, dimana mahasiswa pasti lebih membutuhkan peran perpustakaan sebagai sarana untuk memperdalam materi yang diterima. Oleh karena itu, perpustakaan harus bisa memenuhi kebutuhan para mahasiswanya yang memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar (Rodin, 2018).

Akses untuk mencari literasi memang tidak hanya melalui perpustakaan saja. Beberapa tempat lainnya juga menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pelajar. Misalnya dengan memanfaatkan layanan mesin pencarian di internet, banyak informasi

tentang pelajaran yang bisa didapatkan. Namun, tidak semua informasi yang beredar di internet terpercaya. Disini terlihat peran perpustakaan masih sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Karena informasi yang tersedia di perpustakaan adalah informasi yang sudah jelas sumber dan faktanya serta dapat dipertanggungjawabkan. Julukan perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi membawa konsekuensi, kehadiran perpustakaan tidak sekedar hanya untuk menunjang proses pembelajaran, melainkan juga berorientasi kepada *the source of information*. Idealnya, perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi diharapkan tidak hanya eksis sebagai pelengkap yang indah bagi perguruan tinggi semata, melainkan juga dapat menjadi pelita bagi kemajuan lembaga dan pencerahan seluruh sivitas akademika yang ada di dalamnya. Keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan peradaban dan budaya umat manusia. Tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang dimiliki (Kurniawan, 2016).

Beberapa perpustakaan saat ini sudah memanfaatkan hadirnya teknologi informasi. Salah satu bentuk perkembangannya adalah hadirnya sebuah layanan perpustakaan digital. Perpustakaan digital merupakan jawaban terhadap keinginan pemustaka untuk mendapatkan bahan literasi yang terpercaya dengan cara yang lebih cepat dan mudah serta tidak terbatas waktu dan tempat. Perpustakaan digital juga merupakan usaha pemanfaatan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi dalam sebuah perpustakaan (Amalia & Suwanto, 2016). Perpustakaan digital merupakan suatu layanan perpustakaan yang menyimpan kumpulan atau koleksi berupa buku, gambar, suara, artikel, laporan dalam bentuk file elektronik dengan menggunakan perangkat komputer yang terhubung jaringan internet. Perpustakaan digital (e-library) merupakan bagian dari e-government. E-library akan mempermudah pemerintah memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat khususnya kepada ilmu pengetahuan (Cita, Irawan, & Zaini, 2020).

UPN "Veteran" Jawa Timur merupakan salah satu instansi pendidikan tinggi yang menerapkan sistem perkuliahan daring. Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya Surat Edaran Rektor Nomo SE/20/UN63/U/2020 Tentang Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Genap 2020-2021 di Lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur. Sesuai dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, dimana perpustakaan perguruan tinggi wajib memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan untuk meningkatkan kinerja perpustakaan dan keperluan pemustaka, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur sudah menyediakan layanan perpustakaan digital

Hanya saja, dari hasil observasi awal yang penulis lakukan, layanan digital yang diberikan Perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur masih terbatas pada layanan e-prints dan e-journals, yang tidak semuanya dapat diakses secara terbuka untuk publik. Perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur juga belum memiliki layanan e-book dan hanya memberikan layanan e-catalog yaitu layanan untuk mencari buku yang tersedia di perpustakaan. Mahasiswa yang ingin meminjam buku tersebut tetap harus datang ke perpustakaan secara langsung. Dibandingkan dengan beberapa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lainnya di Kota Surabaya, layanan perpustakaan digital UPN "Veteran" Jawa merupakan satu-satunya perpustakaan kampus yang belum memiliki akses e-book.

Perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki sebuah visi yaitu Mewujudkan Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur sebagai pusat layanan informasi yang berbasis teknologi dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sedangkan salah satu misi perpustakaan adalah sebagai sarana pendukung dalam membantu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun selama sistem perkuliahan daring berlangsung, sepertinya visi dan misi Perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur tidak bisa berjalan dengan maksimal karena masih terdapat keterbatasan pada layanan digitalnya, seperti sedikitnya koleksi digital yang dimiliki.

Perkuliahan daring mengharuskan seluruh mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan dari rumah masing-masing yang secara letak geografis tersebar di seluruh penjuru negeri. Kehadiran perpustakaan digital sangat diperlukan untuk menunjang kebutuhan akan akses literasi utamanya pengguna dari luar daerah yang tidak memungkinkan untuk datang secara langsung ke gedung perpustakaan. Data hasil observasi awal seperti yang telah penulis jelaskan di atas, menghasilkan fakta bahwa layanan digital Perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur masih belum maksimal dalam menunjang perkuliahan daring jika dilihat dari tidak lengkapnya koleksi digital dan juga akses yang masih terbatas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai peran perpustakaan digital UPN "Veteran" Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa selama kuliah daring. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu agar dapat mengetahui peran perpustakaan digital UPN "Veteran" Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa selama kuliah daring.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Menurut Denzin dan Loncoln (1994) dalam Albi dan Sefiawan (2018:7)

menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena hasil penelitian bukan diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di intepretasikan. Didalam penelitian kualitatif ini, penulis bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi perpustakaan digital UPN "Veteran" Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa selama kuliah daring Alasan penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif karena dengan penelitian tersebut dapat menggambarkan dan mengetahui tentang bagaimana implementasi perpustakaan digital UPN "Veteran" Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa selama kuliah daring.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dalam Moleong (2017:157) adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data atau jenis data ada dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama misalnya dari hasil individu atau perorangan, seperti: hasil wawancara, pengisian kuisisioner, atau bukti transaksi. Data primer merupakan datayang diperoleh langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Yaitu: Kepala UPT Perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur, Kepala Sub Bagian Layanan, dan Kepala Sub Bagian Teknis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan datayang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket, literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan merupakan data sekunder (Sugiyono, 2017).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan

2. Wawancara

Dengan teknik ini penulis langsung terjun ke lapangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disisipkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan fenomena penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modl interaktif dari Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, yaitu data dikumpulkan berupa wujud kata-kata bukan rangkaian kata dan itu mungkin telah dikumpulkan dengan angka macam cara (observasi, wawancara, dokumentasi, pita rekaman, dll)

2. Kondensasi Data

Kondensasi data cenderung kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan/atau mengubah data yang mendekati keseluruhan bagian dari pencatatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris

3. Penyajian

Data Penyajian adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data dapat berupa grafik, bagan dan bentuk lainnya sehingga akan semakin mudah dipahami

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Final dari kesimpulan mungkin tidak tampak hingga pengumpulan data berakhir, mengandalkan bagian dari pencatatan lapangan, pengkodean atau coding, menyimpan dan pengambilan metode yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tenggang waktu yang diperlukan harus dipenuhi

Selanjutnya berkaitan dengan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono, 2017:257).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi yang semakin pesat besar, menuntut masyarakat mengikuti perkembangan yang ada. Era globalisasi yang serba digital merambah di dunia perpustakaan. Salah satu contoh adalah pengimplementasikan perpustakaan virtual pada halaman web di internet. Adanya teknologi dan kebutuhan informasi tersebut dapat menghubungkan pengguna dan perpustakaan selama pengguna terhubung pada jaringan internet. Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas yang

disediakan oleh UPN "Veteran" Jawa Timur untuk dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika kampus. Perpustakaan ini dikelola oleh UPT Perpustakaan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan dan pelayanan perpustakaan bagi sivitas akademika dalam rangka menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi). UPT Perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki visi yaitu "Mewujudkan Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur sebagai pusat layanan informasi yang berbasis teknologi dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi." Sedangkan misi dari UPT Perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur, yaitu:

1. Menjadi pusat layanan informasi bagi civitas akademika UPN "Veteran" Jawa Timur.
2. Sebagai sarana pendukung dalam membantu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Menjadi tempat pengembangan ilmu bagi civitas akademika UPN "Veteran" Jawa Timur.

Koleksi digital pada UPN Veteran Jawa Timur adalah berupa e-journal, repository dan hasil penelitian serta karya ilmiah mahasiswa dan dosen. Jurnal elektronik dibentuk agar mudah diakses oleh pengguna dan dipahami. Jurnal yang diunggah pada perpustakaan digital UPN Veteran Jawa Timur berbentuk pdf

Penambahan Koleksi Sebagai Sumber Informasi dan Pengetahuan

Penambahan dan pengadaan koleksi digital perpustakaan pastinya lebih cepat dilakukan jika dibandingkan dengan penambahan koleksi konvensional. Karena dalam koleksi digital semuanya sudah tersistem dalam sebuah server yang saling terintegrasi. Perpustakaan hanya tinggal membeli layanan atau berlangganan kepada provider penyedia koleksi literasi digital. Untuk layanan berupa e-journal internasional sudah tersedia untuk diakses oleh mahasiswa. Saat ini Perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur berlangganan layanan jurnal dari Cambridge. Namun untuk saat ini pengadaan layanan dalam bentuk e-book masih belum tersedia hal ini dikarenakan beberapa faktor yang membuat belum siapnya Perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur dalam menyiapkan layanan e-book kepada mahasiswa.

Dampak dari Pandemi Covid-19 yang mengharuskan melakukan perkuliahan secara daring menyebabkan anggaran belum disiapkan untuk alokasi pengadaan berupa e-book, sebab untuk dapat berlangganan e-book pada provider tertentu menggunakan langganan bulanan atau tahunan yang biayanya cukup besar, ditambah lagi minat baca dan akses dari pengguna yang sepenuhnya belum memahami bagaimana mengakses e-book. Kebanyakan e-book yang ditampilkan adalah berasal dari luar negeri atau buku asing sehingga apabila tidak digunakan secara maksimal hal ini akan terbuang sia-sia. Sebelum merambah pada pengadaan e-book perlu adanya edukasi terlebih dahulu baik kepada mahasiswa maupun dosen untuk bagaimana dapat mengakses e-book pada perpustakaan

digital. Merubah koleksi dari hard copy menjadi softcopy memerlukan alokasi anggaran yang cukup serta penataan secara matang untuk memudahkan mahasiswa maupun dosen dalam mengakses referensi dalam kegiatan pembelajaran. Untuk penambahan koleksi repository, rutin dilakukan baik itu dari hasil penelitian mahasiswa atau dari hasil penelitian dosen bisa berupa skripsi, jurnal, dan buku yang tidak di jual ke pubik.

Mempercepat Akses Informasi yang Dibutuhkan

Perpustakaan digital merupakan salah satu alternatif dalam mengakses literasi tanpa batasan dimana saja dan kapan saja karena berada dalam satu server yang sama didalam sebuah sistem yang sudah dibuatkan. Tampilan web pada perpustakaan saat ini dirasa masih sederhana dan familiar belum ada kerumitan tampilan laman yang ditampilkan. Seperti pada portal website perpustakaan yang mudah diakses dengan fitur yang jelas sehingga mahasiswa dan dosen tidak akan mengalami kesulitan dalam mengakses portal tersebut. Tampilan katalog online juga sudah sesuai dengan kebutuhan dan fiturnya pun sudah familiar untuk digunakan. Repository atau e-print juga mudah diakses, namun yang masih cukup sulit adalah e-journal karena untuk klasifikasi-klasifikasi mengenai tema yang dibahas. Secara keseluruhan fitur-fitur yang digunakan pada portal perpustakaan digital UPN "Veteran" Jawa Timur sesuai dengan standart website pada umumnya dan tampilan yang mudah diakses oleh mahasiswa maupun dosen dalam mencari referensi dan literature. Didalam perpustakaan digital juga sangat mudah diakses dan lebih cepat dalam mencari kebutuhan literasi yang diperlukan dari pada menggunakan perpustakaan konvensional yang harus mencari buku satu-satu berdasarkan urutan penomoran buku yang dibuat oleh petugas perpustakaan. Dengan menggunakan perpustakaan digital setiap pengakses hanya perlu mengetikkan judul bacaan yang dibutuhkan dalam laman pencarian dan langsung keluar hasilnya sesuai yang sedang dicari.

Dapat di Akses Tidak hanya Berupa Format Cetak

Koleksi dari perpustakaan digital adalah dokumen digital umumnya terdiri dari lima jenis yaitu teks, gambar, suara, gambar bergerak (video), dan grafik. Bentuk teks digital memudahkan proses manipulasi data, ukuran datanya lebih kecil karena data terformat dalam bentuk SGML (standard generalized markup language). SGML merupakan kumpulan kode-kode yang menyatukan komponen-komponen berupa judul,format,penulis maupun hal lainnya yang dibutuhkan dalam proses pencarian buku yang dicari. Dokumen SGML dapat disimpan lebih efisien dan dapat diperoleh kembali secara keseluruhan ataupun per komponen.

Hingga saat ini koleksi pada perpustakaan digital di UPN Veteran Jawa Timur tidak hanya berupa cetak digital saja seperti e-journal ataupun repository, berupa kumpulan dari hasil karya ilmiah maupun penelitian baik dosen maupun mahasiswa. Saat ini koleksi pada perpustakaan digital UPN "Veteran" Jawa Timur hanya berlangganan dari satu provider saja

yakni Cambridge yang notabene adalah artikel berbahasa asing. Sangat disayangkan padahal dengan memiliki akses berlangganan dari berbagai provider pasti lebih baik karena masing-masing provider memiliki keunggulan tersendiri dalam menyediakan layanan mereka yang dapat diakses.

Beberapa fakultas dan program studi juga sudah memiliki koleksi berbagai jurnal maupun penelitian dalam bentuk repository. Untuk e-book masih belum berlangganan karena masih belum siapnya Perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur dalam menyediakan layanan e-book dikarenakan faktor anggaran yang belum dialokasikan, dan juga minat pengguna yang dirasa masih kurang dalam hal literasi sehingga harus membiasakan terlebih dahulu minat baca pada pengguna.

Memberikan Akses Tanpa Batas Waktu

Pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa maupun pengakses berupa laman portal 24 jam. Pengguna sudah dapat mengaksesnya tanpa batasan hari dan jam. Namun layanan tanya jawab maupun pengaduan keluhan pengguna kepada admin tetap terbatas jam kerja sehingga masih terdapat batasan-batasan waktu apabila pengguna membutuhkan bantuan diluar jam kerja petugas perpustakaan, kemungkinan untuk dijawab adalah keesokan harinya. Website admin yang diberikan tidak berupa fitur tanya jawab secara real time, namun melalui contact person tertera untuk membantu dan memudahkan akses pengguna apabila mengalami kesulitan dalam mengakses laman portal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait peran perpustakaan digital UPN "Veteran" Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa selama kuliah daring, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penambahan Koleksi Sebagai Sumber Informasi dan Pengetahuan

Penambahan dan pengadaan koleksi digital perpustakaan pastinya lebih cepat dilakukan jika dibandingkan dengan penambahan koleksi konvensional. Karena dalam koleksi digital semuanya sudah tersistem dalam sebuah server yang saling terintegrasi. Perpustakaan hanya tinggal membeli layanan atau berlangganan kepada provider penyedia koleksi literasi digital. Untuk layanan berupa e-journal internasional sudah tersedia untuk diakses oleh mahasiswa. Saat ini Perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur berlangganan layanan jurnal dari Cambridge. Namun untuk saat ini pengadaan layanan dalam bentuk e-book masih belum tersedia hal ini dikarenakan beberapa faktor yang membuat belum siapnya Perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur dalam menyiapkan layanan e-book kepada mahasiswa.

2. Mempercepat Akses Informasi yang Dibutuhkan

Didalam perpustakaan digital juga sangat mudah diakses dan lebih cepat dalam

mencari kebutuhan literasi yang diperlukan dari pada menggunakan perpustakaan konvensional yang harus mencari buku satu-satu berdasarkan urutan penomoran buku yang dibuat oleh petugas perpustakaan. Dengan menggunakan perpustakaan digital setiap pengakses hanya perlu mengetikkan judul bacaan yang dibutuhkan dalam laman pencarian dan langsung keluar hasilnya sesuai yang sedang dicari.

3. Dapat di Akses Tidak hanya Berupa Format Cetak

Hingga saat ini koleksi pada perpustakaan digital di UPN Veteran Jawa Timur tidak hanya berupa cetak digital saja seperti e-journal ataupun repository, berupa kumpulan dari hasil karya ilmiah maupun penelitian baik dosen maupun mahasiswa

4. Memberikan Akses Tanpa Batas

Pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa maupun pengakses berupa laman portal 24 jam

REFERENSI

Albi, Anggita. & Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.

Amalia, I. & Suwanto, Ati. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Layanan Electronic Livrary terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(2). 311-320.

Cita, Meirarti. , Irawan., & Zaini. (2020). Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis E-Library Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan. *Journal of Policy & Buraucracy Management*, 1(1). 45-55.

Huberman, & Miles. (2014). *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta: UI Press.

Kurniawan. (2016). Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Repositori Institusi. *Pustakaloka*, 8(2). 231-243.

Maryam, . (2010). Kemampuan Teknologi Informasi SDM Perpustakaan di Lingkungan UIN Jakarta. *Al-Maktabah*, 10(1).

Moleong, & J.L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (36th ed)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Rodin. (2018). Peran Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup dalam Pengembangan Masyarakat Ilmiah Kampus. *TIK Ilmu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2(2). 85-108.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (2nd ed)*. Yogyakarta: Alfabeta.

Surat Edaran Rektor Nomo SE/20/UN63/U/2020 Tentang Pelaksanaan Tri Dharma Semester Genap 2020-2021 di Lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur.